

PENGUNAAN MEDIA REKAMAN SUARA UNTUK PEMBELAJARAN MUFRODAT DI SMP AR-ROHMAH PUTRI MALANG

Raudlatul Jannah¹, Muhammad Afifullah Rifai², Nur Hasan³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam
Malang

e-mail: 122201015001@unisma.ac.id, ² m.afifullah@unisma.ac.id, ³
nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract'

Vocabulary is one of the essential components of Arabic language learning because it helps students understand the language, express ideas, and use the language in communication. Therefore, vocabulary instruction requires appropriate instructional media to support the learning process. One of these media is audio recording media, which enables students to listen repeatedly to the correct pronunciation of vocabulary items. This study aims to describe the implementation of vocabulary instruction using audio recording media and to identify the supporting and inhibiting factors in vocabulary learning among seventh-grade students at Ar-Rohmah Junior High School, Malang. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation. The findings indicate that vocabulary instruction using audio recording media was implemented through a planning stage followed by three instructional stages the preliminary stage, the main stage, and the closing stage. The teacher also played an important role in guiding students throughout the learning process. The study further identified several supporting factors, including the use of audio recording media, the teacher's role, well-organized lesson planning, and the systematic implementation of learning activities. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' abilities, lack of concentration among some students, the learning environment, and the quality of the audio recordings. This study is expected to contribute to the development of Arabic language teaching through the use of audio recording media.

Keywords: *Mufrodat Learning, Audio Recording Media, Arabic Language.*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia dalam kehidupan serta dalam berinteraksi sehari-hari. Adapun bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini. Bahasa arab juga memiliki sastra yang sangat menakjubkan bagi manusia dan manusia tidak mampu untuk menandinginya. Bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab

dan sekaligus juga merupakan bahasa Islam. Saat ini, bahasa Arab menempati posisi penting sebagai materi pembelajaran di sekolah menengah. Pengembangan kompetensi komunikasi menjadi prioritas utama dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mencakup empat keterampilan bahasa utama yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam menguasai keempat keterampilan tersebut, siswa diharapkan menguasai unsur Bahasa, salah satunya adalah kosakata bahasa arab. Penguasaan mufrodat menjadi dasar penting dalam memahami dan menggunakan bahasa arab, baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran Bahasa asing, mufrodat merupakan hal yang sangat penting khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan mufrodat yang tepat dalam sebuah kalimat dapat memhamkan makna makna terhadap pesan yang akan disampaikan melauai bahasa. Pembelajaran mufrodat berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata, serta digunakan pada tempat yang sesuai (Irvan 2021). Selain itu, penguasaan mufrodat juga menjadi dasar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah bagi siswa untuk memahami teks maupun percakapan dalam bahasa arab.

Salah satu media yang dapat mendukung pembelajaran mufrodat adalah media audio. media audio memiliki banyak keunggulan dalam proses pembelajaran mufrodat. Media ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak, membantu siswa meniru pelafalan kosakata secara tepat, serta memperkaya penguasan mufrodat melalui penggunaan backsound, efek suara, dan narasi yang menarik. Selain itu, penggunaan media audio juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkn motivasi peserta didik dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa arab (Reni aulia 2020). Dengan demikian, media audio memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempermudah siswa mengingat, memahami, dan menggunakan mufrodat secara tepat, serta mendukung pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Ar-Rahmah malang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Hal tersebut terlihat dari rendahnya perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, keterbatasan penguasaan kosakata yang dimilik serta masih banyak siswa yang belum mampu memahami dan menggunakan kosakata bahasa arab dengan baik, sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu kemampuan bahasa

arab siswa kelas VII smp ar rohmah malang sangat beragam sebagian siswa telah memiliki pengalaman belajar bahasa arab sejak jenjang sebelumnya sementara yang lain masih berada pada tingkat dasar. Perbedaan kemampuan ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan seimbang dan menimbulkan kesenjangan dalam keterlibatan siswa pada kegiatan pembelajaran

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul inisiatif penggunaan media rekaman suara sebagai alternatif solusi dalam pembelajaran mufrodat. Media ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata, memperkaya perbendaharaan mufrodat, melatih pelafalan yang benar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media audio dapat diharapkan dapat mendukung peningkatan penguasaan mufrodat siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan penguasaan mufrodat sebagai salah satu unsur penting dalam menunjang keterampilan berbahasa arab melalui pemanfaatan media audio di SMP Ar- Rahmah Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman suara pada siswa kelas VII di SMP Ar-Rahmah Putri Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember hingga Maret 2026 dengan subjek penelitian guru bahasa Arab, waka bahasa, dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian mencakup beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, panduan wawancara, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media rekaman suara, serta menjadi referensi dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dan partisipatif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman suara di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman

suara dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan pembelajaran. Tahap pelaksanaan terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Analisis Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, guru bersama Bagian Bahasa menyusun materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, pembagian waktu, dan lembar evaluasi sebelum kegiatan belajar dilaksanakan. Selain itu, setiap hari Senin seluruh pengajar mengikuti pengarahan yang diselenggarakan oleh Bagian Bahasa untuk menyamakan materi dan prosedur pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara seragam.

Menurut peneliti, perencanaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media rekaman suara tidak dilakukan secara spontan, tetapi dipersiapkan melalui perencanaan yang sistematis. Hal ini sejalan dengan teori Dick dan Carey yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses sistematis yang meliputi penentuan tujuan, penyusunan materi, pemilihan media, langkah-langkah pembelajaran, serta evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

1) Tujuan pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media rekaman suara bertujuan membantu siswa mendengarkan pelafalan kosakata bahasa Arab secara benar, memahami makna mufradat, menghafal kosakata, serta menggunakannya dalam kalimat sederhana.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Robert Heinich dan Anderson bahwa media audio mendukung aspek kognitif melalui pengenalan bunyi bahasa, aspek afektif melalui peningkatan perhatian belajar, dan aspek psikomotor melalui latihan pelafalan.

Selain itu, menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media audio memiliki peranan penting dalam melatih kemampuan menyimak, meningkatkan konsentrasi, membantu memahami makna dan konteks, serta mempermudah siswa dalam mengingat informasi yang didengar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media rekaman suara

membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat mufrodat bahasa Arab.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman suara telah sesuai dengan teori media audio yang menekankan pentingnya kegiatan menyimak dan pengulangan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Materi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, materi yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman suara disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII. Materi tersebut berupa kosakata sehari-hari yang berkaitan dengan kehidupan siswa di lingkungan sekolah maupun asrama.

Menurut pandangan peneliti, materi pembelajaran tersebut sesuai dengan fungsi media pembelajaran menurut Arsyad yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara informasi dan membantu memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, penggunaan media rekaman suara membantu siswa memahami kosakata bahasa Arab melalui pendengaran secara langsung sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami.

Selain itu, materi mufrodat yang diperdengarkan melalui media audio membantu siswa mengenali pelafalan dan penggunaan kosakata dalam konteks sederhana. Dengan demikian, materi yang digunakan dalam pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

3) Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman suara adalah metode mendengarkan dan pengulangan (drill). Guru memperdengarkan rekaman suara kepada siswa, kemudian siswa diminta mendengarkan, menirukan, dan mengulang kembali mufrodat yang dipelajari.

Menurut pandangan peneliti, metode tersebut sesuai dengan pendapat Smaldino yang menjelaskan bahwa media audio sangat efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa karena berkaitan langsung dengan bunyi dan pelafalan. Penggunaan metode pengulangan dalam pembelajaran

membantu siswa lebih mudah memahami serta mengingat kosakata bahasa Arab.

Selain itu, penggunaan metode tersebut juga membantu siswa melatih kemampuan istima' dan pelafalan bahasa Arab secara bertahap. Guru tidak hanya menjelaskan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh pengucapan melalui media rekaman suara sehingga siswa dapat menirukan secara langsung. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan mampu membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan menyimak dan menghafal mufrodat bahasa Arab.

4) Media Rekaman Suara

Berdasarkan hasil penelitian, media rekaman suara merupakan media audio yang digunakan guru dalam pembelajaran mufrodat untuk membantu siswa memahami pelafalan, intonasi, dan pengucapan kosakata bahasa Arab dengan benar. Media tersebut berupa rekaman suara kosakata dan percakapan sederhana yang diputarkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis mencakup kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi ajar, dan penggunaan media rekaman suara. Materi mufrodat yang dipelajari dihubungkan dengan penggunaan media audio agar siswa dapat mendengarkan secara langsung cara pengucapan kosakata yang benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media rekaman suara telah dirancang secara sistematis untuk mendukung pembelajaran mufrodat siswa.

Menurut peneliti, penggunaan media rekaman suara telah sesuai dengan teori Heinich dan Anderson yang menjelaskan bahwa media audio merupakan sarana penyampaian pesan melalui bunyi sehingga membantu siswa mengenali pelafalan dan memahami bahasa melalui kegiatan menyimak.

b. Analisis Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran mufrodat sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan kosakata yang akan dipelajari, kemudian memutarkan rekaman suara berisi pengucapan mufrodat bahasa Arab. Siswa diminta mendengarkan dengan seksama, kemudian menirukan pelafalan kosakata tersebut secara bersama-sama maupun individu.

Dalam proses pembelajaran, siswa terlihat aktif mengikuti pelafalan yang diperdengarkan melalui media rekaman suara. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali mufrodat yang telah dipelajari agar pengucapan siswa menjadi lebih baik dan mudah diingat.

Kegiatan pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa memahami makna kosakata, tetapi juga melatih kemampuan menyimak dan pelafalan bahasa Arab. Suasana pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa dapat mendengarkan contoh pelafalan secara langsung melalui media audio.

Pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan pendapat Smaldino yang menyatakan bahwa media audio mampu membantu siswa memfokuskan perhatian pada bunyi, pelafalan, dan makna kosakata sehingga sangat efektif dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, media audio juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

2. Factor pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Rekaman Suara pada Pembelajaran Mufrodat

a. Faktor Pendukung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran mufrodat menggunakan media rekaman suara, yaitu:

1) Efektivitas Media Rekaman Suara

Media rekaman suara menjadi salah satu faktor pendukung karena memberikan contoh pelafalan mufrodat yang jelas dan dapat diperdengarkan secara berulang. Melalui kegiatan mendengarkan dan mengulang, siswa memperoleh kesempatan untuk mengenali bunyi bahasa Arab secara lebih baik sebelum menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Pengulangan tersebut juga membantu siswa memahami pelafalan kosakata sesuai dengan contoh yang terdapat pada rekaman.

Menurut peneliti, temuan ini sesuai dengan teori Heinich dan Anderson yang menjelaskan bahwa media audio merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi melalui pendengaran sehingga membantu peserta didik memahami bunyi bahasa, memperhatikan materi, dan melatih pelafalan secara bertahap.

2) Peran Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mendukung penggunaan media rekaman suara. Guru tidak hanya memutar rekaman, tetapi juga membimbing siswa ketika mendengarkan, menjelaskan makna mufradat, memperbaiki pelafalan, memberikan motivasi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, media rekaman suara digunakan sebagai alat bantu yang dipadukan dengan bimbingan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut peneliti, temuan ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran.

3) Perencanaan Pembelajaran yang Terorganisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru bersama Bagian Bahasa menyiapkan materi, langkah-langkah pembelajaran, pembagian waktu, dan lembar evaluasi. Selain itu, diadakan pengarahan rutin untuk menyamakan materi dan pelaksanaan pembelajaran sehingga seluruh guru menggunakan pedoman yang sama.

Menurut peneliti, perencanaan tersebut membantu proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan terarah. Hal ini sesuai dengan teori Dick dan Carey yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

4) Penerapan Langkah-Langkah Pembelajaran Secara Sistematis

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tahapan yang berurutan, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan rekaman suara, menirukan pelafalan, menulis mufradat, menghafal, kemudian menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat atau karangan sederhana. Urutan kegiatan tersebut membantu siswa mengikuti proses pembelajaran secara bertahap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut peneliti, penerapan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis menunjukkan bahwa penggunaan media rekaman suara tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari proses pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Temuan ini sesuai dengan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah yang menjelaskan bahwa pembelajaran mufradat tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata, tetapi juga mencakup pemahaman makna, pelafalan, serta penggunaan kosakata dalam konteks yang tepat.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media rekaman suara pada pembelajaran mufradat di SMP Ar-Rahmah Putri Malang.

1) Perbedaan Kemampuan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami mufradat berbeda. Sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya memerlukan pengulangan rekaman serta penjelasan tambahan dari guru. Perbedaan tersebut memengaruhi kecepatan siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui media rekaman suara.

Menurut peneliti, temuan ini sesuai dengan pendapat Kumaravadivelu yang menjelaskan bahwa proses pemerolehan bahasa dipengaruhi oleh kemampuan individu sehingga setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda.

2) Kurangnya Konsentrasi Sebagian Siswa

Selama proses pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi ketika mendengarkan rekaman suara. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menangkap pelafalan maupun menuliskan mufradat yang diperdengarkan sehingga guru perlu mengulang pemutaran rekaman beberapa kali.

Menurut peneliti, temuan ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang menyatakan bahwa penggunaan media audio memerlukan perhatian dan konsentrasi yang tinggi karena informasi diterima melalui indera pendengaran.

3) Kondisi Lingkungan Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar juga memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Adanya suara dari kelompok atau kelas lain terkadang mengganggu konsentrasi siswa ketika mendengarkan rekaman suara sehingga proses menyimak menjadi kurang optimal.

Menurut peneliti, kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media audio tidak hanya dipengaruhi oleh media itu sendiri, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

4) Perbedaan Tingka Kemampuan Siswa dalam Kelompok

Perbedaan tingkat kemampuan siswa di dalam kelompok menyebabkan guru mengalami kesulitan menentukan kecepatan pembelajaran yang sesuai bagi seluruh siswa. Siswa yang lebih cepat memahami materi dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sedangkan siswa yang masih mengalami kesulitan membutuhkan pendampingan yang lebih intensif.

Menurut peneliti, temuan ini sesuai dengan teori Carol Ann Tomlinson mengenai pembelajaran berdiferensiasi yang menjelaskan bahwa setiap peserta didik memiliki kesiapan belajar dan kebutuhan yang berbeda.

5) Kualitas Suara pada Media Rekaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas suara rekaman turut memengaruhi kelancaran pembelajaran. Apabila suara rekaman kurang jelas atau volume suara tidak stabil, siswa mengalami kesulitan dalam mendengarkan pelafalan mufradat secara tepat sehingga guru harus mengulang pemutaran rekaman atau memberikan penjelasan secara langsung.

Menurut peneliti, temuan ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad yang menjelaskan bahwa media pembelajaran harus mampu menyampaikan informasi secara jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mufradat menggunakan media rekaman suara pada siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang telah dilaksanakan melalui dua

tahapan utama, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, guru bersama Bagian Bahasa menyusun tujuan pembelajaran, materi, metode, penggunaan media, langkah-langkah pembelajaran, serta evaluasi secara sistematis. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penggunaan media rekaman suara membantu siswa mendengarkan pelafalan mufrodat yang benar, menirukan pengucapan, memahami makna kosakata, serta meningkatkan kemampuan mengingat dan menggunakan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media rekaman suara didukung oleh beberapa faktor, yaitu efektivitas media dalam menyampaikan pelafalan kosakata, peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan evaluator, perencanaan pembelajaran yang terorganisasi, serta penerapan langkah-langkah pembelajaran sistematis. Adapun faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran meliputi perbedaan kemampuan siswa, kurangnya konsentrasi sebagian siswa saat mendengarkan rekaman, kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kualitas suara rekaman yang belum selalu optimal.

Secara keseluruhan, penggunaan media rekaman suara memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran mufrodat karena mampu mendukung keterampilan menyimak, memperbaiki pelafalan, serta membantu siswa memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, media rekaman suara dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi mufrodat.

Daftar Rujukan

- Amir, Nur Istiqlal, Bachtiar Syamsuddin, and Nurming Saleh, *'Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Takalar'*, 4 (2024), 277–83
- Arsal, Fathur Riyadhi. *"Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audio, Visual dan Audiovisual di MTsN 1 Kota Makassar."* 2024.
- Aulia, Reni *Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Istima'*, *Academia.Edu*, 2020.
- Aqil, Said, and Salito, *'Pemanfaatan Dan Pengembangan Bahan Ajar Non: Audio, Transparansi Dan Audio'*, *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ilmu Pendidikan* 2025, 148–56
<https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED>
- Diana Tami, Riska Hadilla Y. *"Keabsahan Data Penelitian Kualitatif."* 2023.
- Fahrudin, Fuad, Mariyah Ulfah, Pascasarjana Program, Studi Manajemen, And Pendidikan Universitas, *'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa'*, 2 (2023), 1304–9
- Kustiawan, Winda, *'Rekaman Audio Dalam Penyiaran Radio'*, 3 (2023), 13313–21
- Mualimah, Mualimah, *'Penerapan Media Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Mts Negeri 2 Kota Semarang'*, *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3 (2023), 84–94
<<https://doi.org/10.51878/Language.V3i2.2324>>
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, *'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif'*, 10 (2024), 826–33
- Riadi, Sugeng. *"Strategi Pembelajaran Bunyi dan Mufrodlat."* *At-Tajdid*.
- Rijali, Ahmad. *"Analisis Data Kualitatif."* 2018.
- Syifa, Khoirotus, dan Indah Fatimaul. *"Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual."* 2024.
- Tamsil, Irvan Maulana. *"Analisis Metode Card Sort dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif."*
- Ulfa, Mira, *'Peran Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab'*, 2023, 16–23
- Wahida, Besse. *"Pengembangan Teknologi Audio dalam Pembelajaran Bahasa Arab."* 2021.